

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode subjek tunggal pada penelitian ini. Metode penelitian ini memodifikasi perilaku dengan memberikan perlakuan didalamnya. Metode eksperimen subjek tunggal merupakan suatu metode untuk mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada perilaku individu.

Metode penelitian subjek tunggal ini dipilih karena terbatasnya jumlah subjek yang akan diteliti. Jumlah responden yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berjumlah 1 orang.

Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA dengan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*. Untuk meningkatkan pembelajaran afiksasi tersebut maka akan dilakukan intervensi setiap pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA.

3.2 Desain Penelitian

Pola desain eksperimen subjek tunggal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola A-B-A. Desain A-B-A menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas yang lebih kuat. Mula-mula perilaku sasaran (*target behavior*) diukur secara kontinu pada *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B), setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi *baseline* kedua diberikan (A2), ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk kondisi intervensi sehingga keyakinan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat lebih kuat Sunanto dkk. (2006, hlm. 44).

Desain penelitian ini dipakai oleh peneliti karena terbatasnya jumlah waktu belajar subjek penelitian. Waktu untuk penelitian yang tersedia adalah selama 4 bulan, yakni bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei. Selain itu, pola A-B-A ini sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini, mula-mula peneliti memberikan tes pada tahap *baseline-1* untuk mengetahui bagaimana kemampuan penggunaan afiksasi pada subjek penelitian. Kemudian, subjek penelitian diberi intervensi mengenai pembelajaran afiksasi dengan menggunakan metode

komunikatif dengan modifikasi media *Big Book*. Setelah itu, peneliti memberi tes pada tahap *baseline-2* untuk mengetahui perubahan perilaku yang terjadi pada pembelajaran afiksasi.

Tabel 3.1

Desain Penelitian A-B-A

O O O O Baseline -1	X X X X X X X X Intervensi	O O O O Baseline -2
-------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------

3.3 Sumber Data

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pembelajar asing asal Korea Selatan yang merupakan mahasiswi program pertukaran pelajar antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Universitas Youngsan. LY belajar bahasa Indonesia di FPBS UPI. Usia LY 20 tahun. LY mempunyai satu adik laki-laki berumur 18 tahun. Tahun 2013 LY pernah mengunjungi Indonesia selama 4 hari. LY mempelajari bahasa Indonesia karena tertarik dengan kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Selain itu, LY juga sangat menyukai makanan Indonesia dan ia ingin sekali bisa memasak masakan Indonesia. LY tergolong pembelajar tingkat dasar karena LY masih belum bisa menggunakan afiksasi dengan baik dan benar. Bahkan LY masih belum mengenal afiksasi pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Selain itu, LY masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan afiksasi. Selain itu, LY juga masih belum menguasai kosakata bahasa Indonesia. Dia sering kali melihat kamus untuk mengetahui makna kata dan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sering kali LY menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Korea untuk berkomunikasi dengan orang lain. LY juga belum mengetahui kelompok kata dan struktur bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu, LY juga masih belum bisa memperkenalkan orang lain, menjawab kata sapaan, dan menggunakan reduplikasi. Oleh karena itu, peneliti memilih LY untuk menjadi subjek penelitian pada penelitian ini karena sesuai dengan kriteria data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu pembelajar BIPA tingkat dasar dan akan diberi perlakuan

dengan cara menerapkan metode komunikatif dengan melalui modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada pembelajar BIPA tingkat dasar yang sedang belajar di lembaga Pusat Pengkajian Pembelajaran BIPA yang terdapat di FPBS pada bulan Januari, Februari, Maret, April, dan Mei.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *baseline -1*, intervensi, dan *baseline -2*. Pada *baseline -1* tes dilakukan empat kali dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana profil kemampuan afiksasi pada pembelajar BIPA.

Sedangkan pada tahap intervensi tes yang dilakukan sebanyak delapan kali hal ini bertujuan untuk latihan. Dalam intervensi dilakukan penerapan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi pada pembelajar BIPA. Berikut adalah contoh latihan soal yang diberikan pada tahap intervensi

Selanjutnya tes diberikan pada tahap *baseline -2* yang dilakukan selama empat kali yakni untuk mengukur sejauh mana terjadi perubahan dalam pembelajaran afiksasi setelah diberikan intervensi.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes yang dilakukan terdiri dari sebuah penugasan mengisi paragraf rumpang yang sudah disediakan pilihan afiks. Pada tahap *baseline-1* subjek penelitian ditugaskan untuk mengisi paragraf rumpang dengan pilihan afiks yang sudah disediakan. Setiap sesi tentunya mempunyai tema yang berbeda, pada sesi pertama tes berbentuk paragraf rumpang yang di dalamnya terdapat pilihan afiks dengan bertemakan penganalan diri. Pada sesi kedua tema pada paragraf rumpang tersebut bertemakan pengenalan keluarga khususnya ayah. Pada sesi ketiga tes yang diberikan bertema pengenalan keluarga khususnya ibu. Sedangkan pada sesi keempat tes yang diberikan memiliki teman pengenalan keluarga khususnya

saudara kandung. Selanjutnya tes pada intervensi merupakan latihan-latihan mengenai materi yang diajarkan dengan menggunakan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*. Tes pada tahap intervensi ini dilakukan sebanyak delapan kali. Tes pada tahap intervensi sesi pertama dan kedua adalah mengenai afiks ber-. Tes pada tahap intervensi sesi ketiga dan keempat adalah mengenai afiks me-. Tes pada tahap intervensi sesi kelima dan keenam adalah mengenai afiks ter-. Sedangkan tes pada tahap intervensi sesi ketujuh dan kedelapan adalah mengenai afiks pe- dan -an.

Selanjutnya pada *baseline -2* penugasan untuk mengisi paragraf rumpang yang di dalamnya terdapat pilihan afiks dengan bertemakan pengenalan tempat. Pada tahap *baseline-2* sesi pertama paragraf rumpang tersebut bertemakan negara Korea. Pada sesi kedua paragraf tersebut bertemakan negara Indonesia. Pada sesi ketiga paragraf rumpang tersebut bertemakan kota Bandung. Sedangkan pada sesi terakhir paragraf rumpang tersebut bertemakan tentang pulau Bali. Pada tahap ini tes yang dilakukan adalah sebanyak empat kali. Jumlah keseluruhan tes yang diberikan adalah sebanyak enam belas kali, yaitu tes pada *baseline -1* empat kali dan tes pada *baseline -2* empat kali sedangkan latihan pada tahap intervensi adalah sebanyak delapan kali. Berikut adalah tes pada tahap *baseline-1*, *baseline-1*, dan intervensi.

Tabel 3.2

Tes pada Tahap *Baseline-1* Sesi Pertama

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p>
<p>Hai perkenalkan nama saya tapi kamu bisa(1) (panggil) saya Umur saya tahun. Saya lahir pada tanggal Saya (2) (sekolah) di dan (3) (kerja) saya adalah sebagai Saya mempunyai sahabat (4) (nama) Dia adalah sahabat (5) (baik) dan(6) (ramah) yang saya kenal. Dia ingin(7) (jadi) seorang (8) (lukis).</p>

Tabel 3.3
Tes pada Tahap *Baseline-1* Sesi Kedua

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p> <p>Hai perkenalkan nama ayah saya tapi kamu bisa (1) (panggil) dia Dia lahir pada tanggal Umur dia tahun. (2) (kerja) dia adalah sebagai Dia senang(3) (makan) makanan khas Korea, yaitu Rambut dia(4) (warna)..... dan mata dia (5)(warna) Dia adalah seorang (6) (kerja) keras. Dia adalah ayah(7) (baik) dan (8) (bijaksana) di dunia.</p>
--

Tabel 3.4
Tes pada Tahap *Baseline-1* Sesi Ketiga

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p> <p>Hai perkenalkan nama ibu saya tapi kamu bisa(1) (panggil) dia Dia lahir pada tanggal Umur dia tahun. (2) (kerja) dia adalah sebagai Dia mempunyai sifat (3) (lupa). Dia senang(4) (masak) makanan khas Korea, yaitu Rambut dia (5) (warna)..... dan mata dia (6) (warna) Dia adalah wanita(7) (cantik) dan(8) (manis) di dunia.</p>

Tabel 3.5
Tes pada Tahap *Baseline-1* Sesi Keempat

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p> <p>Hai perkenalkan nama adik/kakak saya tapi kamu bisa (1) (panggil) Umur dia tahun. (2) (kerja) dia adalah sebagai Rambut dia (3) (warna) dan mata dia (4) (warna) Dia mempunyai sifat (5). (malu). Dia senang(6) (buat) makanan Dia adalah adik/kakak (7) (baik) dan (8) (manja) yang saya punya.</p>
--

Tabel 3.6
Tes pada Tahap Intervensi Sesi Pertama

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada A, B, dan C!



1. Dia sedang basket
 - a. ber- + main
 - b. meN- + main
 - c. pe- + main



2. Rambut dia hitam
 - a. berwarna
 - b. berwarnakan
 - c. berwarnai



3. Mereka sedang di kolam renang.
 - a. berenang
 - b. berrenang
 - c. belrenang
4. Afiks ber- + kerja =
 - a. berkerja
 - b. bekerja
 - c. belkerja

5. Di bawah ini merupakan kata dasar yang telah diberi afiks ber-, kecuali.....
- berani
 - berambut
 - berlibur

Tabel 3.7

Tes pada Tahap Intervensi Sesi Kedua

Petunjuk: Ubahlah kata dasar di bawah ini dengan menyandingkannya dengan afiks ber-!

- Karya
- Nyanyi
- Tanya
- Cermin
- Ternak

Tabel 3.8

Tes pada Tahap Intervensi Ketiga



1. Dia sedang di buku.



2. Tentara sedang musuhnya.

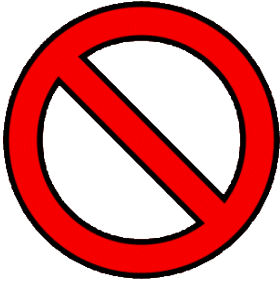
- Mengebom
- Meninju
- Melarang
- Mensapu
- Menulis
- Menyapu



3. Mereka sedang halaman.



4. Dia sedang musuhnya.



5. Tania orang lain masuk ke kamarnya.

Tabel 3.9

Tes pada Intervensi Sesi Keempat

Petunjuk: Ubahlah kata dasar di bawah ini dengan menyandingkannya dengan afiks ber-!

1. Tari
2. Bawa
3. Cuci
4. Cat
5. Masak

Tabel 3.10
Tes pada Tahap Intervensi Sesi Kelima

Petunjuk: Ubahlah kata dasar di bawah ini dengan menyandingkannya dengan afiks ber- kemudian sebutkanlah makna yang terkandung didalamnya!

1. ter- + rapih =
 makna =
2. ter- + cantik =
 makna =
3. ter- + tampan =
 makna =
4. ter- + bawa =
 makna =
5. ter- + lihat =
 makna =

Tabel 3.11
Tes pada Tahap Intervensi Sesi Keenam

Petunjuk : Berilah tanda pada setiap jawaban yang tersedia di bawah ini!

A	B	M	L	K	H	F	T	D	S	N	B	T	J	K	L
M	G	H	I	J	L	K	A	K	I	H	F	E	G	G	M
M	T	E	R	C	A	N	T	I	K	J	S	R	D	H	E
A	V	V	N	J	H	G	R	Y	I	O	S	I	B	F	N
Z	T	E	R	R	A	M	A	H	Z	S	A	N	S	F	G
M	S	A	A	A	D	N	M	S	Z	H	G	D	D	S	I
T	A	T	E	R	J	A	T	U	H	L	M	A	A	S	N
E	S	E	S	A	B	E	R	C	A	N	T	H	K	D	D
R	D	R	A	S	O	S	Y	U	I	N	N	N	B	V	A
T	A	T	D	J	L	Y	U	T	U	P	I	N	G	D	H
A	P	I	D	P	N	B	T	E	R	C	A	N	T	I	K
M	E	N	G	G	G	O	P	R	P	L	M	D	B	R	G
P	T	G	S	G	W	R	D	A	U	Y	R	F	E	S	S
A	I	G	F	F	F	E	T	M	S	A	D	W	B	B	T
N	N	I	B	Z	N	T	E	A	T	I	N	G	G	I	G
Z	G	T	E	J	A	T	U	H	N	B	V	X	Z	S	A

1. Ari tidak sengaja sehingga kakinya luka.
2. Sandi mendapatkan nilai di kelasnya.
3. Pantas Losari merupakan pantai di Makasar.
4. Penduduk Indonesia adalah penduduk di dunia.
5. Sinta adalah siswa di kelasnya.

Tabel 3.12
Tes pada Tahap Intervensi Sesi Ketujuh

Petunjuk : Pasangkanlah butir soal di bawah ini dengan mencantumkan huruf di kotak yang sudah disediakan pada nomor soal kolom bawah yang menjadi pasangannya.

1. toko itu membuka tokonya setiap hari minggu.
2. sayuranmendapatkan kerugian sebanyak 10%.
3. Para keamanan menjalankan tugasnya dengan baik.
4. perusahaan mendapatkan gaji yang sangat tinggi.
5. bola itu berlatih setiap hari.

- A. Pemain
- B. Pedagang
- C. Pemilik
- D. Pegawai
- E. Petugas
- F. Perajin

Tabel 3.13
Tes pada Tahap Intervensi Sesi Kedelapan

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada A atau B!



1. itu memenangkan medali emas.
- a. petinju
 - b. peninju



2. bekerja di sawah.
- a. petani
 - b. penani



3. itu memenangkan juara pertama.
- a. perenang
 - b. perrenang



4. Para rotan mendapat keuntungan berlipat pada setiap akhir tahun.
- a. perajin
 - b. pengrajin



5. Atlet itu mendapatkan medali perunggu dikejuaraan internasional.
- a. petembak
 - b. penembak

Tabel 3.14

Tes pada Tahap *Baseline-2* Sesi Pertama

Nama :

Asal Negara :

Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!

Hai nama saya Saya (1) (rasa) senang (2) (ada) di Korea, karena Korea adalah negara yang indah. Korea (3) (iklim)..... Menurut saya, Korea adalah negara (4) (bersih) dan (5) (indah) dibandingkan dengan negara lain. Banyak sekali (6) (nyanyi) dan(7) (main) berasal dari negara Korea. Saya bangga (8) (jadi) orang Korea.

Tabel 3.15
Tes pada Tahap *Baseline-2* Sesi Kedua

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p> <p>Hai nama saya Saya (1) (rasa) senang karena bisa (2) (kunjung) ke Indonesia. Menurut saya, Indonesia memiliki penduduk (3) (ramah) dan (4) (baik) dibanding dengan negara lain. Selain itu, Indonesia memiliki keindahan alam yang (5) (pesona). Indonesia (6) (musim) tropis. Saya ingin (7) (cari) (8) (kerja) di Indonesia</p>

Tabel 3.16
Tes pada Tahap *Baseline-2* Sesi Ketiga

<p>Nama :</p> <p>Asal Negara :</p> <p>Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!</p> <p>Hai nama saya Saya (1) (kunjung) ke kota Bandung untuk (2) (ajar) bahasa Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia.</p> <p>Saya suka kota Bandung karena masyarakatnya bisa (3) (pelihara) kota dengan baik. Sepanjang jalan saya tidak (4) (lihat) sampah berserakan. Kota Bandung memiliki taman (5) (banyak) dan (6) (rapih) dibandingkan kota lain di Jawa Barat. Selain itu, kota Bandung juga masih</p>

memiliki (7) (desa) dan (8) (rumah) yang kental dengan budaya.

Tabel 3.17

Tes pada Tahap *Baseline-2* Sesi Keempat

Nama :

Asal Negara :

Isilah paragraf rumpang di bawah ini dengan menggunakan afiks ber-, me-, ter-, pe-, atau pe-an!

Hai nama saya Saya pernah (1) (libur) ke pulau Bali saya (2) (lihat) banyak pantai dan (3) (pohon) selama saya (4) (keliling) di sana. Saya (5) (beli) oleh-oleh batik untuk keluarga di rumah dari salah satu (6) (rajin) batik..... (7) (nama) di Bali. Menurut saya, pantai di pulau Bali adalah pantai(8) (indah) dibanding pulau lain yang ada di Indonesia.

Tabel 3.18

Format Penilaian Data Hasil *Baseline -1*

No	Aspek	Keterangan	Skor
1.	Afiksasi ber-	1. Mampu menggunakan afiks ber- dengan baik.	2
		2. Mampu menggunakan afiks ber- dengan cukup baik.	1
		3. Tidak mampu menggunakan afiks ber-.	0
2.	Pemaknaan Afiksasi ber- dalam	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1

	konteks kalimat	2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	0
3.	Penggunaan afiks me-	1. Mampu menggunakan afiksasi me- dengan baik. 2. Mampu menggunakan afiks me- dengan cukup baik. 3. Tidak mampu menggunakan afiksasi me-.	2 1 0
4.	Pemaknaan Afiksasi me- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat. 2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1 0
5.	Penggunaan afiks ter-	1. Mampu menggunakan afiksasi ter- dengan baik. 2. Mampu menggunakan afiksasi ter- dengan cukup baik. 3. Tidak mampu menggunakan afiks ter-.	2 1 0
6.	Pemaknaan Afiksasi ter- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat. 2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1 0
7.	Penggunaan afiks pe-	1. Mampu menggunakan afiksasi pe- dengan baik. 2. Mampu menggunakan afiks	2 1

		pe- dengan cukup baik- 3. Tidak mampu menggunakan afiksasi pe-	0
8.	Pemaknaan Afiksasi pe- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat. 2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1 0
Hasil Skor Total			12

Tabel 3.19
Format Penilaian Data Hasil *Baseline -2*

No	Aspek	Keterangan	Skor
1.	Penggunaan Afiksasi ber-	1. Mampu menggunakan afiks ber- dengan baik.	2
		2. Mampu menggunakan afiks ber- dengan cukup baik.	1
		3. Tidak mampu menggunakan afiks ber-.	0
2.	Pemaknaan Afiksasi ber- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1
		2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	0
3.	Penggunaan afiks me-	1. Mampu menggunakan afiks me- dengan baik.	2
		2. Mampu menggunakan afiks me- dengan cukup baik.	1
		3. Tidak mampu menggunakan afiks me-.	0

4.	Pemaknaan Afiksasi me- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1
		2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	0
5.	Penggunaan afiks ter-	1. Mampu menggunakan afiks ter- dengan baik	2
		2. Mampu menggunakan afiks ter- dengan cukup baik.	1
		3. Tidak mampu menggunakan afiksasi ter-.	0
6.	Pemaknaan Afiksasi ter- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1
		2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	0
7.	Penggunaan afiks pe-	1. Mampu menggunakan afiksasi pe- dengan baik.	2
		2. Mampu menggunakan afiks pe- dengan cukup baik.	1
		3. Tidak mampu menggunakan afiksasi pe-.	0
8.	Pemaknaan Afiksasi per- dalam konteks kalimat	1. Afiks memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat.	1
		2. Afiks tidak memiliki makna yang sesuai dengan konteks kalimat..	0
Hasil Skor Total			12

Tabel 3.20
Format Penilaian Afiksasi Tahap Intervensi Sesi 1-8

Intervensi	Aspek	Bobot	Skor	Total Skor
			LY	
Sesi -1	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -2	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -3	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -4	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -5	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -6	Penggunaan Afiksasi	0-100		
Sesi -7	Penggunaan afiksasi	0-100		
Sesi-8	Penggunaan Afiksasi	0-100		

Setelah dilakukan penskoran, kemudian skor tersebut diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya, nilai ini dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut ini.

Tabel 3.21
Skala Penilaian Afiksasi Tahap *Baseline* dan Intervensi

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2010, hlm. 253)

3.4.2 Instrumen Perlakuan

Selain instrumen tes, pada penelitian ini menggunakan instrumen perlakuan. Instrumen perlakuan yaitu berupa Rencana Proses Pembelajaran yang langkah-langkahnya menggunakan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*. Selain itu, instrumen perlakuan pada penelitian ini adalah media *Big Book* dan catatan selama penelitian berlangsung.

3.5 Prosedur Penelitian

Pola desain eksperimen subjek tunggal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola A-B-A. Desain A-B-A digunakan karena terbatasnya waktu penelitian yang dilakukan. Pada desain subjek tunggal target *behavior* harus dilakukan berulang-ulang sementara subjek penelitian tidak memiliki waktu banyak.

Adapun prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) A-1 adalah kemampuan menggunakan afiksasi dalam *baseline* -1. *Baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun Sunanto dkk. (2006, hlm. 41). Pengukuran pada tahap ini dilakukan

sebanyak empat sesi dengan waktu yang disesuaikan. Tahap A-1 sunjek peneliti diminta untuk mengisi paragraf rumpang yang telah diberi pilihan afiks dengan bertemakan perkenalan identitas sesuai dengan *CEFR*. Pada sesi pertama paragraf rumpang tersebut bertema tentang perkenalan diri. Pada sesi kedua paragraf rumpang tersebut bertema tentang perkenalan keluarga khususnya ayah. Pada sesi ketiga paragraf rumpang tersebut bertema tentang perkenalan keluarga khususnya ibu. Pada sesi keempat paragraf rumpang tersebut bertema perkenalan keluarga khususnya saudara kandung.

- 2) B adalah kondisi intervensi ketika diberikan perlakuan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*. Intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur dibawah kondisi tersebut Sunanto dkk. (2006, hlm. 41). Intervensi yang dilakukan adalah metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book* dalam pembelajaran afiksasi yang dilakukan sebanyak delapan kali dengan waktu yang disesuaikan.
- 3) A-2 adalah pengulangan *baseline -1* dalam pembelajaran afiksasi yang sudah diberikan intervensi. *Baseline -2* dilakukan empat sesi dengan waktu yang disesuaikan. Pada tahap ini peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi paragraf rumpang dengan pilihan afiksasi dengan bertema keadaan tempat sesuai dengan *CEFR*. Pada sesi pertama peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi paragraf rumpang bertemakan keadaan Korea. Pada sesi kedua peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi paragraf rumpang bertemakan keadaan Indonesia. Pada sesi ketiga peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi paragraf rumpang bertemakan keadaan Bandung. Pada sesi keempat peneliti meminta subjek penelitian untuk mengisi paragraf rumpang bertemakan keadaan kota Bali.

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data awal, yaitu kemampuan pembelajar BIPA dalam menggunakan afiksasi. Data tersebut diperoleh melalui tes 4 kali pada tahap *baseline-1*.
- 2) Data selama proses berlangsung, yaitu data-data hasil evaluasi pada setiap bab. Data tersebut diperoleh melalui latihan soal yang terdapat pada setiap bab selama penelitian berlangsung.
- 3) Data akhir, yaitu data setelah pembelajar BIPA belajar dengan menggunakan metode komunikatif melalui modifikasi media *Big Book*. Data tersebut diperoleh melalui tes 4 kali pada tahap *baseline-2*.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipilih pada penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Memeriksa jawaban soal yang ditulis oleh subjek penelitian.
- 2) Menganalisis tes yang diberikan kepada subjek penelitian.
- 3) Mendeskripsikan hasil temuan selama penelitian berlangsung.
- 4) Membuat grafik berdasarkan data yang ditemukan.
- 5) Menganalisis kondisi data berdasarkan grafik, yaitu meliputi panjang kondisi, kecenderungan arah, tingkat stabilitas, dan tingkat perubahan.
- 6) Membuat analisis antar kondisi, yaitu meliputi variabel yang diubah, perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan stabilitas dan efeknya, perubahan level data, data yang tumpang tindih (*overlap*).
- 7) Membuat simpulan berdasarkan hasil data yang ditemukan.